

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul:

DESA PONDING-PONDING AWAL ABAD XIX

OLEH

Muliati

Nim: 231 411 012

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

PEMBIMBING I



Drs. Joni Apriyanto, M.Hum
NIP. 19680401 199303 1 004

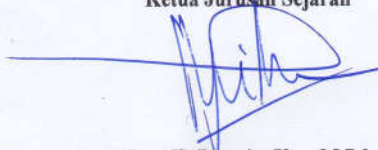
PEMBIMBING II



Sutrisno Mohamad, S.Pd, M.Pd
NIP. 19740121 200801 1 006

Mengetahui

Ketua Jurusan Sejarah



Drs. H. Darwin, Une, M.Pd
NIP. 19581129 199403 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Yang Berjudul

DESA PONDING-PONDING AWAL ABAD XIX

OLEH

MULIATI





NIM : 231 411 012

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji

Hari/Tanggal : Jum'at, 19 Mei 2017

Waktu : 09.00 s/d Selesai

Dosen Penguji


- | | |
|---|--|
| 1. Drs. H. Darwin Une, M.Pd
NIP. 19581129 199403 1 001 | 1.
 |
| 2. Dra. Hj. Resmiyati Yunus, M.pd
NIP. 19621203 199403 2 002 | 2.
 |
| 3. Drs. Joni Apriyanto, M.Hum
NIP. 19680401 199303 1 004 | 3.
 |
| 4. Sutrisno Mohamad, S.Pd, M.Pd
NIP. 19740121 200801 1 006 | 4.
 |

Gorontalo, 19 Mei 2017

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Gorontalo




Dr. Sasro M. Wantu, S.H., M.Si
NIP. 19660903 199603 1 001

ABSTRAK

Muliati. NIM : 231 411 012. Desa Ponding-Ponding Awal Abad XIX (*Suatu Penelitian di Desa Ponding-Ponding Kecamatan Tinangkung Utara Kabupaten Banggai Kepulauan*). Skripsi, Gorontalo : Jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Gorontalo, 2016. Dengan Pembimbing I Bapak Drs. Joni Apriyanto, M.Hum dan Pembimbing II Bapak Sutrisno Mohamad, S.Pd, M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejarah desa Ponding-Ponding awal abad XIX. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni metode sejarah yang terdiri dari empat tahap yaitu, *Heuristik* merupakan kegiatan survey lapangan dan melakukan kegiatan lapangan berupa; obserpasi secara sistematis, terencana, terarah dengan tujuan mengamati dan mencatat fenomena peninggalan sejarah dan wawancara. Kemudian dilakukan, *Kritik sumber* yaitu penulis melakukan kegiatan berupa menyelidiki atau menguji sumber sejarah, apakah sumber sejarah tersebut asli atau tidak. *Intepretasi* yaitu dalam penelitian ini dengan mencari dan membuktikan relasinya yang satu dengan yang lainnya atau membandingkan antara sumber sekunder dan sumber primer. *Historiografi* yaitu penulis akan menyajikan sumber-sumber tersebut dalam bentuk sebuah tulisan yang terarah dan sistematis.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, *pertama* Desa Ponding-Ponding dibentuk pada tahun 1825 dibawah kekuasaan kerajaan Bonggan dan yang menjadi pemimpin pertama yaitu Basalo atau kepala desa Andi Praja (Sulian). Bahasa yang biasa digunakan sehari-hari oleh masyarakat ponding-Ponding bahasa daerah (Bahasa Banggai), serta budaya masyarakat yang masih kental ialah tarian daerah (dero dan cakalele). *Kedua*, Desa Ponding-Ponding mengalami pemerintahan penjajahan, yakni masa kolonial Belanda dan masa pendudukan Jepang. Belanda datang didesa Ponding-Ponding sekitar tahun 1930 pada masa pemerintahan Basalo Kunak dan Jepang masuk didesa Ponding-Ponding pada tahun 1942 di masa pemerintahan basalo Hj. La'abani. *Ketiga*, agama Islam masuk di desa Ponding-Ponding pada tahun 1899 dan berdirilah organisasi-organisasi Islam seperti SI (Sarekat Islam) yang dipelopori *Kapitan Souwon* dan Muhammadiyah dipelopori oleh Hj, *Abdullah Laabani*, Agama Kristen masuk di desa Ponding-Ponding tahun 1925 yang di mempelopori *bapak Daukia*.

Kata Kunci : Sejarah, desa Ponding-Ponding.

ABSTRACT

Muliati. Student's ID 231 411 012. Ponding-Ponding Village in the Early of XIX Century (A Study in the Ponding-ponding Village North Tinangkung Sub-district, District of Banggai Island). Skripsi, Gorontalo : Department of History Education, Faculty of Social Science, State University of Gorontalo, 2016. Principal Supervisor is Drs. Joni Apriyanto, M. Hum and Co-supervisor is Sutrisno Mohamad, S. Pd, M. Pd.

This research aims to know the history of ponding-ponding village in the early of XIX century. This research uses historical method which consists of four stages; Heuristic is a field survey activity and conducting field activities in the form of; Observation systematically, planned, directed with the aim to observe and record the phenomenon of historical relics and interviews. Source criticism is the author does investigating or testing the source of history, whether the source of history is original or not. Interpretation in this research is that researcher finds and proves one relation with other or compares between secondary source and primary source. Historiography is that the author will present the sources in the form of a directed and systematic writing.

Based on the research finding, it can be concluded that; the first, Ponding-Ponding Village was formed in 1825 under the authority of the Bonggan Kingdom and Basalo or the head of Village of Andi Praja (Sulian) was the first leader. Language used everyday is Banggai language (local language), and the culture is still thick are traditional dances (Dero and Cakalele). The second, Ponding – Ponding Village experienced colonialism of Dutch and Japanese occupation period. Dutch came to the Ponding-Ponding Village in 1930 during the reign of basalo kunak and Japan came to the Ponding-Ponding Village in 1942 during the reign of Hj. La'abani. The third, Islam entered the Ponding-Ponding Village in 1899 and established Islamic organizations such as SI (Sarekat Islam) pioneered by Souwon Capitan and Muhammadiyah spearheaded by Hj. Abdullah La'abani, Christian entered in the Ponding-Ponding Village in 1925 spearheaded by the father of Daukia.

Keywords: History, Ponding – Ponding Village.